

Determinan Pengambilan Keputusan Memilih Prodi Akuntansi di Indonesia Banking School

Bemby Trissandy
20131112022
Bemby.trissandy@gmail.com

ABSTRACT

Decision-making (decision making) is the act of choosing an alternative from a series of alternatives (Griffin, 2012). School origin, Peers, Parents, Socio-Economic, Employment, Higher Education, and Interests are used as independent variables that are expected to have an impact on the Decision of choosing an Accounting Study Program in Indonesia Banking School. This research was conducted on the active student of Accounting Study Program from 2014-2017 Indonesia Banking School. Data obtained from the academic part of Indonesia Banking School. The sample in this research use non probability sampling method with purposive sampling technique to get sample size. The data in this study were analyzed by multiple linear analysis technique. The results of this study indicate that the origin of school, peers, parents, social economy, employment, image of universities have no positive influence on the decision to choose the accounting program in Indonesia Banking School, while the Interests have a positive influence on the decision to choose the accounting program in Indonesia Banking School.

Keywords: School origin, Peers, Parents, Social Economy, Employment, Higher Education Image, Interest, Decision to choose Accounting Study Program in Indonesia Banking School

1. Pendahuluan

Pengambilan keputusan (*decision making*) adalah tindakan memilih suatu alternatif dari serangkaian alternatif (Griffin, 2012). Keputusan adalah hasil proses pemikiran yang merupakan pemilihan satu di antara beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi (Syamsi, 2007). Menurut Terry (2008), pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku dari dua alternatif atau lebih. Dalam pengambilan keputusan, orang yang bertindak sebagai pengambil keputusan melakukan perbandingan atas beberapa alternatif, termasuk melakukan evaluasi terhadap manfaatnya. Selanjutnya menurut Hasibuan (2012), pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat, sedangkan menurut Stoner (Supranto, 2009), keputusan adalah proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah.

Menurut Terry (Syamsi, 2007) dasar pengambilan sebuah keputusan ada 5, yaitu pengambilan keputusan berdasarkan intuisi, pengambilan keputusan berdasarkan rasional, pengambilan keputusan berdasarkan fakta, pengambilan keputusan berdasarkan wewenang, dan pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman.

Tujuan pengambilan keputusan dapat bersifat tunggal, dalam arti bahwa sekali diputuskan, tidak akan ada kaitannya dengan masalah lain. Tujuan pengambilan keputusan dapat juga bersifat majemuk, dalam arti bahwa satu keputusan yang diambil sekaligus memecahkan dua masalah atau lebih yang sifatnya kontradiktif ataupun yang tidak kontradiktif (Syamsi, 2007).

Pada penelitian ini akan membahas beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil atau memilih sebuah keputusan yang akan diambilnya, faktor-faktor tersebut dibagi menjadi empat faktor yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor yang terakhir adalah faktor psikologi sesuai dengan teori *decision making* yang dikemukakan oleh Kotler (2012).

2. Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Pengambilan Keputusan (*Decision Making*)

Dalam perkembangannya dijelaskan pula secara lebih luas bahwa ada empat faktor penentu utama yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan yakni 1) faktor kebudayaan yang terdiri dari : budaya, sub-budaya, dan kelas sosial, 2) faktor sosial yang terdiri dari : kelompok referensi, keluarga, peran dan status, 3) faktor pribadi yang terdiri dari : usia dan tahap daur hidup, pekerjaan, ekonomi, dan kepribadian gaya hidup dan konsep diri, dan 4) faktor psikologi yang terdiri dari : motivasi, persepsi, pembelajaran, kepercayaan, dan sikap (Kotler, 2012)

2.2 Karakteristik Jasa Pendidikan Tinggi

Jasa didefinisikan sebagai suatu tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya bersifat intangible (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu (Kotler, 2012) walaupun produk jasa bisa saja berhubungan dengan produk fisik. Oleh karena itu pendidikan dapat dikatakan sebagai jasa karena memiliki karakteristik sebagai sebuah pelayanan jasa, sebagaimana dikemukakan oleh Griffin (2005) dan Kotler (2012).

2.3 Faktor Budaya

Faktor Budaya yang diprosikan dengan asal sekolah mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi pada perguruan tinggi swasta.

Faktor ini mempunyai banyak pengaruh yang paling luas dan paling dalam terhadap pengambilan keputusan. Budaya adalah keseluruhan system gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan diri dengan belajar (koentjaraningrat, 2000). Budaya adalah hasil kreativitas manusia dari satu generasi ke generasi lainnya yang sangat menentukan perilaku dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan merupakan suatu yang kompleks yang mencakup ilmu pengetahuan, kepercayaan seni, moral, adat istiadat, dan norma-norma yang berlaku pada masyarakat.

2.3.1 Asal Sekolah

Dalam Undang-undang No.2 Tahun 1989 di sebutkan bahwa jenjang pendidikan yang termasuk jalur pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Kontitusi tersebut adalah bersifat umum dan memerlukan penjelasan. Untuk itu, jenjang pendidikan yang berada dibawah wewenang Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) adalah mulai dari SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Sedangkan jenjang pendidikan yang berada dibawah wewenang Departemen Agama adalah mulai Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS), Madrasah Aliyah (MA), dan Perguruan Tinggi Agama.

Ha1: Asal Sekolah berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi di perguruan tinggi swasta

2.4 Faktor Sosial

Faktor sosial yang diprosikan dengan interaksi teman sebaya dan sosial ekonomi mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi pada perguruan tinggi swasta. Faktor ini meliputi faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga. Peran dan status sosial individu dan lingkungan sosial individu.

2.4.1. Interaksi Teman Sebaya

Peer atau teman sebaya adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama (Santrock, 2006). Konformitas teman sebaya secara operasional didefinisikan sebagai keinginan individu untuk mengikuti aktivitas dan ke cenderungan teman sebaya mereka (Santor, Messervey, Kusumaker, 2000). Monks (2004) konformitas pada remaja terhadap kelompok teman sebaya terjadi karena dalam perkembangan sosialnya, remaja mulai memisahkan diri dari orang tua dan menuju ke arah teman-teman sebaya. Susilowati (2011) disebutkan bahwa teman sebaya berfungsi sebagai penyedia informasi mengenai dunia di luar keluarga.

Ha2a: Interaksi Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi di perguruan tinggi swasta

2.4.2 Orang Tua

Menurut kamus Inggris-Indonesia *parent* yang memiliki arti: 1.) orang tua 2.) ayah 3.) ibu. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia orang tua diartikan dengan: 1.) ayah dan ibu kandung 2.) orangtua 3.) orang yang dianggap tua 4.) orang yang disegani atau dihormati di kampung. Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil sebuah dari ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Ha2b: Orang tua berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi di perguruan tinggi swasta

2.5 Faktor Pribadi

Faktor pribadi yang diprosikan dengan sosial ekonomi mempengaruhi keputusan memilih jurusan akuntansi pada perguruan tinggi swasta. Karakteristik seseorang juga mempengaruhi keputusan memilih jurusan akuntansi di perguruan tinggi swasta, seperti gaya hidup dan konsep diri yang bersangkutan.

2.5.1 Sosial Ekonomi

Keadaan sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Menurut Soerjono Soekanto (2001) sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan peraulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan pengertian keadaan sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan pemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis tempat tinggal.

Ha3: Sosial Ekonomi berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi di perguruan tinggi swasta

2.6 Faktor Psikologi

Faktor psikologi yang diproksikan dengan lapangan pekerjaan, citra perguruan tinggi dan minat mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi pada perguruan tinggi swasta.

2.6.1 Minat

Suryabrata (2002) definisi minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.

Ha4a: Lapangan Pekerjaan berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi di perguruan tinggi swasta

2.6.2 Citra Perguruan Tinggi

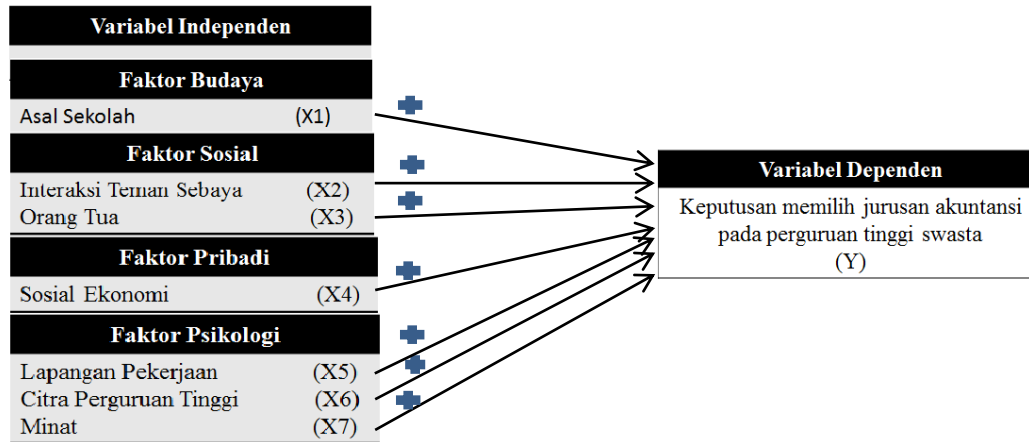
Image atau citra didefinisikan sebagai *picture of mind*, yaitu suatu gambaran yang ada dalam benak seseorang. Citra dapat berubah menjadi buruk dan negatif, apabila kemudian ternyata tidak didukung oleh kemampuan atau keadaan yang sebenarnya. Citra merupakan gambaran subyektif yang dibuat oleh seseorang sebagai hasil dari berbagai informasi serta persepsi terhadap sesuatu. Menurut Khasali (2000) citra adalah kesan yang timbul karena pemahaman akan suatu kenyataan.

Ha4b: Citra Perguruan Tinggi berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi di perguruan tinggi swasta

2.6.3 Lapangan Pekerjaan

Sumarsono (2003) memberikan definisi bahwa kesempatan kerja adalah lapangan pekerjaan yang sudah di duduki (*employment*) dan masih lowongan (*vacancy*). Lebih jauh di jelaskan bahwa dalam teori kesempatan kerja di kenal istilah elastisitas pemerintah akan tenaga kerja yang di artikan sebagai persentase perubahan permintaan akan tenaga kerja sehubungan dengan perubahan permintaan akan tenaga kerja yang di sebabkan dengan perubahan satu persen pada tingkat upah.

Ha4c: Minat berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi di perguruan tinggi swasta



3. Metode Penelitian

3.1 Data dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi di STIE Indonesia Banking School angkatan 2014, 2015, 2016, dan 2017 yang berjumlah sebanyak 329 mahasiswa, mahasiswa pada angkatan tersebut adalah mahasiswa tingkat pertama hingga tingkat empat di STIE Indonesia Banking School dan memiliki perbedaan pada biaya yang dibayarkan untuk masuk dalam STIE Indonesia Banking School.

3.2 Metode Analisis Data

Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Memilih}_i = \alpha_i + \beta_1 \text{Sekolah}_i + \beta_2 \text{Teman}_i + \beta_3 \text{OT}_i + \beta_4 \text{Sosek}_i + \beta_5 \text{Lapker}_i + \beta_6 \text{Citra}_i + \beta_7 \text{Minat}_i + e_i$$

Keterangan :

Memilih	: Memilih jurusan
α	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5 \beta_6 \beta_7$: Koefisien regresi
Sekolah	: Asal sekolah
Teman	: Interaksi teman sebaya
OT	: Orang tua
Sosek	: Sosial ekonomi
Lapker	: Lapangan pekerjaan
Citra	: Citra perguruan tinggi
Minat	: Minat
i	: Mahasiswa
e	: Error

3.3 Metode Analisis Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuisisioner tersebut (Ghozali, 2016).

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan melakukan Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) atau dengan melihat nilai *kurtosis* dan *skewness* untuk semua variabel dependen dan independen (Ghozali, 2016)

Menurut Ghozali (2013) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independent*).

Menurut Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial (Ghozali, 2011).

4. Hasil Penelitian

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 (lihat lampiran) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan memilih jurusan akuntansi pada Indonesia Banking School. Variabel asal sekolah dengan jumlah data (N) sebanyak 77 memiliki nilai minimum 1, nilai maksimum 4, mean 2,6006 dan std.deviasi 0,52762. Dapat diambil kesimpulan dengan melihat dari mean sebesar 2,6006 apabila dilakukan pembulatan maka akan mendapatkan nilai 3, yang artinya rerata responden setuju bahwa variabel asal sekolah mempengaruhi mereka dalam keputusan untuk memilih prodi akuntansi di IBS sebagai tempat mereka melanjutkan pendidikan. variabel teman sebaya dengan jumlah data (N) sebanyak 77 memiliki nilai minimum 1, nilai maksimum 3,75, mean 2,3766, dan std.deviasi 0,55846. Dapat diambil kesimpulan dengan melihat dari mean sebesar 0,55846 apabila dilakukan pembulatan maka akan mendapatkan nilai 2, yang artinya rerata responden tidak setuju bahwa variabel teman sebaya mempengaruhi mereka dalam keputusan untuk memilih prodi akuntansi di IBS sebagai tempat mereka melanjutkan pendidikan.

Variabel orang tua dengan jumlah data (N) sebanyak 77 memiliki nilai minimum 1,14, nilai maksimum 3,71, mean 2,6827 dan std.deviasi 0,60014. Dapat diambil kesimpulan dengan melihat dari mean sebesar 2,6827 apabila dilakukan pembulatan maka akan mendapatkan nilai 3, yang artinya rerata responden setuju bahwa variabel orang tua mempengaruhi mereka dalam keputusan untuk memilih prodi akuntansi di IBS sebagai tempat mereka melanjutkan pendidikan.

Variabel sosial ekonomi dengan jumlah data (N) sebanyak 77 memiliki nilai minimum 1, nilai maksimum 4, mean 2,3117 dan std.deviasi 0,65636. Dapat diambil kesimpulan dengan melihat dari mean sebesar 2,3117 apabila dilakukan pembulatan maka akan mendapatkan nilai 2, yang artinya rerata responden tidak setuju bahwa variabel sosial ekonomi mempengaruhi mereka dalam keputusan untuk memilih prodi akuntansi di IBS sebagai tempat mereka melanjutkan pendidikan.

Variabel orang tua dengan jumlah data (N) sebanyak 77 memiliki nilai minimum 2,33, nilai maksimum 4, mean 3,171 dan std.deviasi 0,39364. Dapat diambil kesimpulan dengan melihat dari mean sebesar 3,171 apabila dilakukan pembulatan maka akan mendapatkan nilai 3, yang artinya rerata responden setuju bahwa variabel lapangan pekerjaan mempengaruhi mereka dalam keputusan untuk memilih prodi akuntansi di IBS sebagai tempat mereka melanjutkan pendidikan.

Variabel citra perguruan tinggi dengan jumlah data (N) sebanyak 77 memiliki nilai minimum 1,86, nilai maksimum 3,8, mean 2,872 dan std.deviasi 0,46498. Dapat diambil kesimpulan dengan melihat dari mean sebesar 2,872 apabila dilakukan pembulatan maka akan mendapatkan nilai 3, yang artinya rerata responden setuju bahwa variabel citra perguruan tinggi mempengaruhi mereka dalam keputusan untuk memilih prodi akuntansi di IBS sebagai tempat mereka melanjutkan pendidikan.

Variabel minat dengan jumlah data (N) sebanyak 77 memiliki nilai minimum 1,8, nilai maksimum 3,83, mean 2,9818 dan std.deviasi 0,42449. Dapat diambil kesimpulan dengan melihat dari mean sebesar 2,9818 apabila dilakukan pembulatan maka akan mendapatkan nilai 3, yang artinya rerata responden setuju bahwa variabel minat mempengaruhi mereka dalam keputusan untuk memilih prodi akuntansi di IBS sebagai tempat mereka melanjutkan pendidikan.

4.2 Asumsi Klasik dan Analisis Data Panel

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi syarat uji normalitas dan asumsi klasik (multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas).

4.3 Pembahasan Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa, asal sekolah tidak memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih prodi akuntansi di IBS. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Jiang (2015) yang menemukan bahwa asal sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan memilih jurusan pada perguruan tinggi. Hal ini berarti bahwa asal sekolah bagi para calon mahasiswa tidak dapat mempengaruhi mereka dalam menentukan keputusan mereka untuk melanjutkan pendidikan mereka di suatu jurusan pada perguruan tinggi. Asal sekolah memang memiliki peran dalam memberikan saran, dan arahan kepada para mahasiswa untuk memilih jurusan, namun pemilihan jurusan merupakan keputusan yang harus diambil oleh keinginan serta tanggung jawab pribadi.

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa, teman sebaya tidak memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih prodi akuntansi di IBS. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rfou (2013) dan Butterfield (2012) yang menemukan bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan pada perguruan tinggi. Faktor teman sebaya dalam penelitian ini tidak berpengaruh positif dalam keputusan memilih prodi akuntansi di IBS karena pemilihan jurusan merupakan keputusan yang harus diambil oleh keinginan serta tanggung jawab pribadi, karena keberhasilan tidak tergantung pada orang lain meski itu teman baik. Teman memang memiliki peran namun dalam keputusan mahasiswa dalam memilih tidak ada, yang ada hanya sebatas tempat untuk berbagi dan saling bertukar informasi.

Hasil uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa orang tua tidak berpengaruh positif terhadap keputusan memilih prodi akuntansi di IBS. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rfou (2013) yang menemukan bahwa orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan memilih jurusan pada perguruan tinggi. Namun penelitian ini menambah konsisten penelitian Andreea, Liviu, dan Alina (2013) yang menyatakan bahwa orang tua tidak berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan pada perguruan tinggi. Meskipun secara biologis, psikologi serta sosial orang tua memiliki kedekatan yang erat namun hal itu tidak sepenuhnya menjadi pertimbangan utama mahasiswa. Kedekatan hubungan orang tua memang tidak sepenuhnya ada namun tetap memiliki keberartian sebagai tempat berbagi dan berdiskusi tentang perencanaan karir yang dibuat mahasiswa. Dalam keputusan memilih jurusan orang tua menyerahkan keputusan sepenuhnya kepada mahasiswa.

Hasil uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa sosial ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap keputusan memilih prodi akuntansi di IBS. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andreea, Liviu, dan Alina (2013) yang menemukan bahwa faktor ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan memilih jurusan pada perguruan tinggi. Mahasiswa IBS prodi akuntansi memiliki beragam latar belakang sosial ekonomi, namun latar belakang sosial ekonomi para mahasiswa tidak menghalangi minat mereka untuk mendapatkan jasa pendidikan di IBS prodi akuntansi.

Hasil uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa lapangan pekerjaan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan memilih prodi akuntansi di IBS. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lopukhova, bezvidnaya (2014), Rfou (2013), dan Roach, Mcgaughey, Downey (2011) yang menemukan bahwa faktor lapangan pekerjaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan memilih jurusan pada perguruan tinggi. Meskipun lapangan pekerjaan sebagai akuntan sangat menjanjikan dan terdapat peluang yang besar bagi lulusan mahasiswa jurusan akuntansi, ternyata hal ini masih kurang untuk menarik minat para mahasiswa dalam mempertimbangkan lapangan pekerjaan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih jurusan akuntansi di IBS, hal ini dikarenakan IBS adalah perguruan tinggi yang berfokus pada sektor perbankan sehingga para mahasiswa IBS lebih banyak memiliki minat untuk menjadi banker dibandingkan menjadi seorang akuntan.

Hasil uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa citra perguruan tinggi tidak berpengaruh positif terhadap keputusan memilih prodi akuntansi di IBS. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lopukhova, bezvidnaya (2014) yang menemukan bahwa faktor citra perguruan tinggi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan memilih jurusan pada perguruan tinggi. Citra kampus IBS sebenarnya sangat baik bagi PTS di Indonesia namun masih belum menjadi pilihan pertama atau diminati oleh sebagian besar mahasiswa karena sebagian besar mahasiswa pernah memilih PTN maupun PTS lain sebelum menandatangani pilihan atau diterima di IBS, meskipun begitu mahasiswa sangat antusias setelah menjadi mahasiswa di IBS karena memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang proses belajar para mahasiswa.

Hasil uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa minat berpengaruh positif terhadap keputusan memilih prodi akuntansi di IBS. Hal ini sejalan dengan penelitian Roach, Mcgaughey, Downey (2011) yang menyatakan minat berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan pada perguruan tinggi. Semakin besar minat seseorang terhadap sesuatu hal maka akan semakin besar potensi orang tersebut untuk memilih hal yang dia minati.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih prodi akuntansi di IBS. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 77 mahasiswa aktif jurusan akuntansi di IBS angkatan 2014 – 2017. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Faktor budaya yang diprosikan dengan asal sekolah tidak berpengaruh positif terhadap keputusan memilih prodi akuntansi di Indonesia Banking School.
2. Faktor sosial yang diprosikan dengan interaksi teman sebaya dan orang tua tidak berpengaruh positif terhadap keputusan memilih prodi akuntansi di Indonesia Banking School.
3. Faktor pribadi yang diprosikan dengan sosial ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap keputusan memilih prodi akuntansi di Indonesia Banking School.
4. Faktor psikologi yang diprosikan dengan lapangan pekerjaan, citra perguruan tinggi, tidak berpengaruh positif terhadap keputusan memilih prodi akuntansi di Indonesia Banking School,

sedangkan faktor psikologi yang diprosikan dengan variabel minat berpengaruh positif terhadap keputusan memilih prodi akuntansi di Indonesia Banking School.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menemukan faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan pengambilan keputusan untuk memilih jurusan pada perguruan tinggi, yaitu faktor keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa itu sendiri.

Adapun saran yang bisa peneliti berikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambahkan variabel keahlian dalam penelitian selanjutnya dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut menggunakan variabel minat dan lapangan pekerjaan dengan menggunakan indikator yang berbeda.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan skala likert 6 atau 8 agar pilihan variasi jawaban lebih bervariasi.



Daftar Pustaka

- Al-rfou, A. N. (2013). Factors that Influence the Choice of Business Major Evidence from Jordan. *IOSR Journal Of Business And Management*, 8(2), 104–108. Retrieved from <http://www.iosrjournals.org>
- Ana-Andreea, M., Liviu, N. M., & Alina, M. C. (2013). Factors of Influence in the Choice of a Higher Education Specialization in Romania. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 84, 1041–1044. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.695>
- Butterfield, J., & Crews, T. (2012). Casting a Wider Net: A Longitudinal Study Exploring Gender Differences, Influences and Attitudes Impacting Academic Major Selection in Computing. *Computer and Information Science*, 5(2), 2–11. <https://doi.org/10.5539/cis.v5n2p2>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19* (5th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21* (7th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, Jill. (2012). *Customer loyalty: Menumbuhkan & mempertahankan kesetiaan pelanggan*. Jakarta: Erlangga
- Hasibuan, Maluya. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. (2012). *Prinsip-prinsip Pemasaran, Edisi 13*, Jilid 1, Jakarta: Erlangga
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller. (2012). *Marketing Management 13*, New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Lopukhova, N., & Bezvidnaya, O. (2014). The Way a Student Selects a Specialisation in Economic Higher Education Institution. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 152(843), 1087–1090. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.279>
- Roach, D. W., Mcgaughey, R. E., & Downey, J. P. (2011). VOLUME 2, ISSUE 1 b SELECTING A BUSINESS MAJOR WITHIN THE COLLEGE OF BUSINESS, 592921(7). <https://doi.org/10.5929/2011.2.1.7>
- Soekanto, Soejono. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Supranto. (2009). *Teknik Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suryabrata, Sumadi. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syamsi, Ibnu (2008). *Pengambilan keputusan & sistem informasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Terry, George. R. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara

Lampiran

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Asal Sekoah	77	1	4	2.6006	0.52762
Temam Sebaya	77	1	3.75	2.3766	0.55846
Orang Tua	77	1.14	3.71	2.6827	0.60014
Sosial Ekonomi	77	1	4	2.3117	0.65636
Lapangan Pekerjaan	77	2.33	4	3.171	0.39364
Citra Perguruan Tinggi	77	1.86	4	2.872	0.46498
Minat	77	1.8	3.8	2.9818	0.42449
Keputusan Memilih	77	1.67	3.83	2.9091	0.40514
Valid N (listwise)	77				

